

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong digunakannya kendang jaipong dalam Jathilan khususnya Prodi Sendrariya terkait dengan kebutuhan inovasi grup Prodi Sendrariya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat penikmat seni. Banyak digunakannya kendang jaipong oleh para seniman Yogyakarta dalam berbagai genre kesenian, semakin mendekatkan kendang jaipong ke masyarakat penikmat seni pertunjukan sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Terlebih pada seni Campursari di Yogyakarta. Maka, seni Jathilan merspon keadaan ini untuk dapat mendekatkan seni Jathilan di hati masyarakat penikmat seni.

Selain tuntutan pasar, faktor lain digunakannya kendang jaipong jathilan karena kendang jaipong dianggap lebih simpel, multifungsi, serta praktis karena bisa digunakan untuk mewakili kendang daerah lain dalam gaya yang berbeda seperti untuk menggantikan kendang Bali, kendang Banyuwangi, kendang Jawa, dll. Adapun ragam tepak kendang jaipong yang digunakan dalam Jathilan Prodi Sendrariya adalah ragam tepak *mincid* yang diolah berdasarkan hasil tafsir pengendangnya sehingga hasil ragam tepaknya mencirikan ragam tepak kendang Jawa, tidak mencirikan ragam tepak kendang gaya Sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Agus Maladi., dkk. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional dalam Bentuk Industri Kreatif. Dalam *Jurnal Humanika* 22(2), 66-77.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press.
- _____. (1990). *Sejarah Teori Antropologi II. Cetakan Ke-1*. Jakarta: UI-Press.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nakagawa, Shin. (2000). *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intras Publishing.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rochayanti, Christina. (2019). Penguatan Seni Pertunjukan Jathilan Anak Di Kampung Wisata Kadipaten Kecamatan Kraton Diy. *Share: Journal Of Service Learning*, 5(2), 67-80.
- Saepudin, Asep. (2008). "Perkembangan Kendang Sunda di Pusat Latihan Tari Bagong Kussudiardja Desa Kembaran Bantul Yogyakarta." LPT ISI Yogyakarta.
- Supriadi, Dedi. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Cetakan kelima. Bandung: ALFABETA.
- Sumardjo, Jakkob. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2000), 84.

Kuswarsantyo, (2014). Seni Jathilan dalam Dimensi Ruang dan Waktu. *Kajian Seni*, Vol 1. No. 1 November 2015, 48-59.

NARASUMBER

Sahrul Yulianto, 25 tahun. Ketua Sanggar Seni Prodi Sendrariya. Alamat: Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta.

Tenanto Hedi Purwanto. 76 tahun. Penasehat Prodi Sendrariya. Alamat: Lemahdadi, RT 02 Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yogyakarta.